

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang terkait kemudian untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian explanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, et al., 2009). Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket, dengan demikian sumber datanya adalah datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu lingkungan kerja non fisik (X1) dan kepuasan kerja (X2), serta satu variabel terikat yaitu semangat kerja karyawan (Y). Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Semangat kerja karyawan (Y)

Semangat kerja adalah perasaan seseorang yang mendalam atas pekerjaan yang telah dilakukannya sehingga menghasilkan kerja yang lebih baik.

Menurut Boediharjo (2002) indikator semangat kerja adalah sebagai berikut:

a) Kegairahan

Karyawan memiliki kegairahan dalam bekerja yang dapat memotivasi dalam bekerja

b) Kekuatan untuk melawan frustrasi

Adanya kekuatan karyawan untuk selalu bangkit kembali walaupun sedang mengalami kegagalan yang ditemuinya dalam bekerja.

c) Kualitas untuk bertahan

Adanya ketekunan dan keyakinan penuh dalam diri karyawan

d) Semangat kelompok

Adanya kerjasama, tolong menolong, dan tidak saling menjatuhkan antar karyawan.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Lingkungan kerja non fisik adalah kondisi yang berkaitan dengan hubungan kerja seseorang dengan orang lain yang dapat mempengaruhi semangat kerjanya.

Menurut Hariandja (2009) indikator Lingkungan Kerja non Fisik sebagai berikut:

- a) Hubungan Atasan dengan Bawahan.
- b) Hubungan antar Karyawan.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional seseorang yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu pekerjaan.

Adapun indikator kepuasan kerja yang sesuai dengan kondisi perusahaan menurut Handoko (2011) sebagai berikut:

- a) Kepuasan terhadap gaji yaitu senang atau tidak senang karyawan akan gaji yang diterima.
- b) Kepuasan terhadap promosi yaitu sikap senang atau tidak senang karyawan akan promosi yang dilakukan perusahaan.
- c) Kepuasan terhadap rekan kerja yaitu sikap senang atau tidak senang karyawan akan dukungan dari rekan kerjanya.
- d) Kepuasan terhadap supervisor yaitu sikap senang atau tidak senang karyawan akan perlakuan dari pimpinan.
- e) Kepuasan terhadap pekerjaannya yaitu, sikap senang atau tidak senang karyawan akan pekerjaan dilakukannya.

Tabel 3.1
Instrumen penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Item	Sumber
Lingkungan Kerja non Fisik (X1)	Hubungan Atasan dengan Bawahan	Mempunyai hubungan yang baik dengan atasan	(Handoko, 2011)
	Hubungan antar Karyawan	Menghargai dan menghormati pendapat karyawan lain	
		Merasakan suasana kekeluargaan di perusahaan	
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan terhadap gaji	Merasa puas gaji yang saya terima	(Hariandja, 2009)
	Kepuasan terhadap promosi	Merasa puas atas promosi jabatan yang diberikan	
	Kepuasan terhadap rekan kerja	Merasa puas atas dukungan dari rekan kerja	
	Kepuasan terhadap supervisor	Merasa puas atas perlakuan pimpinan dengan saya	
	Kepuasan terhadap pekerjaannya	Merasa puas atas pekerjaan saya	
Semangat kerja (Y)	Kegairahan	Memiliki gairah yang tinggi dalam bekerja	(Boediharjo, 2002)
	Kekuatan untuk melawan frustrasi	Memiliki kemampuan untuk mampu mengatasi <i>stres</i> dalam menyelesaikan pekerjaannya	
	Kualitas untuk bertahan	Memiliki kekuatan untuk menyelesaikan tugas sampai tuntas	
	Semangat kelompok	Kelompok kerja semangat dalam bekerja	

3.2.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala likert. Variabel di dalam angket ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini diharapkan responden memilih salah satu diantara kelima jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban tersebut akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4 dan 5). Nilai hasil jawaban responden akan dijumlahkan kemudian jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas obyek serta subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan UD. Karya Jati Jombang sebanyak 56 orang bagian produksi Mebel.

3.3.2 Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 orang, oleh karena itu dengan menggunakan sampel jenuh peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan adalah semua karyawan UD. Karya Jati Jombang bagian produksi Mebel sebanyak 56 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Sampel yang digunakan adalah 56 orang bagian produksi Mebel.

3.4 Jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data

3.4.1 Jenis dan sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini, peneliti menyebar angket

penelitian terkait lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja terhadap semangat kerja karyawan UD. Karya Jati Jombang sebagai objek penelitian dan responden.

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data produksi, data penjualan, data karyawan, sejarah perusahaan serta *job deskription*.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Data ini diperoleh dari angket yang diedarkan ke 56 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan lingkungan kerja non fisik, kepuasan kerja dan semangat kerja pada karyawan UD. Karya Jati Jombang.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta dokumen pendukung yaitu data produksi, data penjualan, data karyawan, sejarah perusahaan serta *job description*.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkaitan dalam suatu permasalahan tersebut (Sugiyono, 2011).

4. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian (Sugiyono, 2011).

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran (Hadi, 2002). Berikut untuk menguji validitas digunakan uji *Korelasi Product Moment* dengan kriteria pengujian s:

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai koefesien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut adalah valid
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai koefesien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut tidak valid (Sugiyono, 2011).

Teknik korelasi product moment, rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\}\{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana : r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Adapun uji coba validitas dengan sampel sebanyak 30 responden, dengan hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	Nilai koefesien	Keterangan
Lingkungan Kerja non Fisik (X1)	X1.1	0,864	0,30	Valid
	X1.2	0,721	0,30	Valid
	X1.3	0.815	0,30	Valid
Kepuasan Kerja (X2)	X2.1	0,869	0,30	Valid
	X2.2	0,705	0,30	Valid
	X2.3	0,586	0,30	Valid
	X2.4	0,837	0,30	Valid
	X2.5	0,705	0,30	Valid
Semangat Kerja (Y)	Y1.1	0,755	0,30	Valid
	Y1.2	0,785	0,30	Valid
	Y1.3	0,598	0,30	Valid
	Y1.4	0,658	0,30	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka daat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel lingkungan kerja non fisik, kepuasan kerja dan semangat kerja diperoleh dari r hitung lebih besar dari nilai koefesien, hal ini berarti semua variabel adalah valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

= koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Adapun uji coba realibilitas dengan sampel 30 responden, dengan hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
X1	0,826	Alpha Cronbach > 0,6 maka reliabel	Reliabel
X2	0,791		Reliabel
Y	0,779		Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6

3.6 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganalisa variabel-variabel yang ada dalam penelitian (lingkungan

kerja non fisik, kepuasan kerja dan semangat kerja karyawan) (Sugiyono, 2011). Dalam metode rumus yang digunakan menurut Sudjana (2001) yaitu:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor antara lain :

1,0 – 1,8 = sangat rendah/sangat buruk

1,9 – 2,6 = rendah/buruk

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = tinggi/baik

4,3 – 5,0 = sangat tinggi/sangat baik

3.7 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012).

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak.. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

4. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika $(4 - DW)$ dan hasil nilainya diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012).

3.7 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel bebas antar dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011).

Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Semangat kerja karyawan

A = Konstanta

X1 = Lingkungan kerja non fisik

X2	= Kepuasan kerja
b1, b2	= Parameter koefisien regresi variabel bebas
e	= Variabel kesalahan

3.9 Uji Hepotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi terikat (Ghozali, 2012).

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- Nilai sig hitung $>$ nilai alpha (0,05), maka H0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- Nilai sig hitung $<$ nilai alpha (0,05), maka H0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat (Ghozali, 2012).